

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Olahraga sudah menjadi ajang gengsi suatu bangsa atau daerah. Banyak agenda ataupun kompetisi olahraga yang menghabiskan biaya yang sangat besar terkhusus pada pesta keolahragaan, di mana semua unsur berlomba meraih dan memperoleh prestasi olahraga sebanyak mungkin. Berdasarkan jenisnya, olahraga dibagi ke dalam tiga kelompok, yakni olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi. Dalam penelitian ini penulis berorientasi kepada olahraga prestasi yang banyak menjadi sorotan publik. Pasalnya olahraga prestasi bukan sekedar kompetisi saja, akan tetapi banyak bersinggungan dengan unsur penting kenegaraan (Rahadian, A., & Ma'mun, A., 2018). Olahraga memberikan pengaruh positif pada masyarakat baik dalam aspek kesehatan, kehidupan sosial anak-anak, remaja hingga orang dewasa, termasuk pada proses pemberdayaan sosial masyarakat yang kurang beruntung, menjadikan olahraga banyak dimanfaatkan untuk pengembangan kualitas hidup di seluruh dunia (Reis, A. C., Viera, M.C. & Souda-Mast, F. R. de, 2016). Pembangunan olahraga juga dapat menciptakan prakarsa peningkatan ekonomi, social, serta partisipasi masyarakat dalam berolahraga dan menjunjung pola hidup sehat. (Walters, dkk, 2018)

Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (Juniar, S. & Khaerul, U. N, 2021). Dilihat berdasarkan konteks politik, olahraga prestasi merupakan upaya peningkatan kemampuan dan potensi atlet dengan tujuan meningkatkan harkat dan martabat bangsa sebagaimana tercantum dalam Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional (UU SKN) Nomor 11 Tahun 2022. Melalui piagam resolusi tahun 2003, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui piagam resolusi 58/5 menyebutkan bahwa olahraga sudah menjadi sarana yang jitu sebagai alat pendorong kekuatan suatu negara dalam komunitas internasional (Hartmann, 2011).

Prestasi olahraga nasional merupakan salah satu bukti adanya jati diri bangsa yang perlu dibangun sebagai upaya perekat persatuan dan kesatuan bangsa (Irfan, 2018). Karena dengan adanya prestasi olahraga dapat menjadi gambaran daripada kemajuan suatu negara. Sebaliknya, minim akan prestasi olahraga menjadi salah satu tanda rendahnya kekuatan, kehormatan, kesejahteraan dan daya saing suatu negara dengan negara lain (Yusuf, 2011). Hal tersebut yang perlu dijadikan sorotan oleh bangsa kita, khususnya masyarakat, pengamat olahraga dan pelaku olahraga terkait perkembangan prestasi olahraga nasional saat ini. Pemerintah, baik pusat dan daerah sudah seharusnya menyadari tentang peran strategis olahraga sehingga menempatkan pembangunan keolahragaan sebagai bagian prioritas dalam agenda pembangunan sumber daya manusia sebagaimana penegasan fungsi olahraga itu sendiri (Rahadian, A., & Ma'mun, A., 2018). Lebih lanjut perencanaan strategis sangat penting dirumuskan dan dijalankan untuk mengisi kebutuhan era baru posisi *sport for development and peace* (SDP) yang telah menjadi isu penting dan besar akhir-akhir ini (Schulenkorf, 2012).

Kualitas dan kuantitas prestasi olahraga nasional tidak terlepas dari siapa dan apa yang menggerakkan atau memiliki wewenang dalam menentukan arah keolahragaan. Tata kelola pemerintahan ataupun organisasi yang kurang baik memunculkan adanya peluang korupsi sehingga dana dan program yang semestinya digunakan untuk kemajuan prestasi olahraga tidak tersalurkan dengan optimal (Yusuf, 2011). Dalam sudut pandang politik dan pemerintahan, olahraga diibaratkan dua sisi mata uang, di mana para pemimpin politik dapat memanfaatkan olahraga sebagai sarana menerapkan kebijakannya atau memberikan peran inklusif terlebih dalam upaya membangun identitas diri suatu bangsa (Gleaves, J., & Llewlynn, 2014). Upaya pemerintah melalui kebijakannya dalam meningkatkan prestasi olahraga nasional merupakan salah satu langkah positif yang perlu didukung dan diperhatikan guna membangun serta mengembangkan jiwa dan semangat nasionalisme, baik untuk atlet, pelatih, olahragawan, dan masyarakat secara optimal (Qoriah, 2015).

Dampak positif prestasi olahraga terhadap kemajuan negara bahkan menjadi gambaran dari kualitas suatu negara mengharuskan adanya fokus yang lebih terhadap peningkatan prestasi olahraga nasional. Maka daripada itu, kegiatan

pembinaan dan pembangunan olahraga dalam mencapai prestasi sudah seharusnya dilaksanakan sesuai tanggungjawab demi meraih prestasi tingkat daerah, nasional bahkan internasional (Pakaya dkk, 2012). Karena tingginya prestasi olahraga tidak terlepas dari proses pembinaan atlet sejak dini melalui proses pencarian minat dan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga yang merujuk pada sport science dan pemanfaatan teknologi secara efektif (Rasyono, 2016). Selain itu, pembudayaan olahraga terhadap masyarakat merupakan salah satu bagian penting dari upaya meningkatkan kualitas warga negara terutama pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani, serta pembentukan kepribadian disiplin, dengan jiwa sportifitas. Hal tersebut akan juga meningkatkan prestasi olahraga Indonesia yang bemula dari kebiasaan masyarakat berolahraga sehingga dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional (Ahmad, 2014).

Akan tetapi, semua proses daripada upaya peningkatan prestasi olahraga nasional melalui tahapan-tahapannya dapat berjalan optimal apabila didukung dengan pendanaan yang baik dan peranan pemerintah agar semua aspek menyangkut kepentingan keolahragaan nasional dipergunakan sesuai dengan aturan dan ketentuan sebagaimana mestinya (Estu, 2018). *Paramadina Public Policy Institute* melakukan penelitian pada tahun 2010 mencantumkan enam point yang mempengaruhi prestasi olahraga, yakni (1) belum atraktifnya profesi atlet bagi anak. (2) Belum terintegrasinya pembinaan olahraga dengan sistem pendidikan. (3) Anggaran pembinaan olahraga yang minim. (4) Pembinaan olahraga belum banyak melibatkan banyak pihak, terutama swasta. (5) Minimnya sarana dan prasarana olahraga. (6) Perlu adanya peran, strategi, dan prioritas pemerintah dalam olahraga. Pendanaan dalam olahraga prestasi memiliki fungsi pengelolaan anggaran yang berfokus pada kemajuan olahraga secara global (Junaidi, S., dkk, 2021). Persoalan mengenai anggaran olahraga tersebut tidak terlepas dari permasalahan yang beragam dan harus melibatkan berbagai pihak (Fried, G., DeSchrive, T. D., & Mondello, M., 2013). Selain itu penelitian lain memaparkan sepuluh pilar kebijakan yang dibutuhkan system pembinaan olahraga nasional, diantaranya: (1) Dukungan dana, (2) Lembaga olahraga terdiri dari struktur dan isi kebijakan olahraga terpadu, (3) partisipasi, (4) pembinaan prestasi, (5) sistem penghargaan dan rasa aman, (6) fasilitas latihan, (7) pengadaan dan pengembangan pelatih, (8)

kompetisi nasional, (9) riset, dan (10) lingkungan, media, dan sponsor (Mutohir, T. H., & Maksun, A, 2017).

Penelitian berjudul “Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan” pada 2021 memberikan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh antara prestasi olahraga di suatu daerah dengan dana/anggaran keolahraganya. Belum sesuainya nominal dengan target serta standar pembinaan atlet menjadi faktor utama terhambatnya laju prestasi di setiap cabang olahraga (Junaidi, S., 2021). Penelitian lain mnegatakan bahwa dana menjadi pokok persoalan yang paling urgent dalam kegiatan keolahragaan yang akan dilakukan. Tanpa dana yang mencukupi dalam menunjang prestasi atlet, maka prestasi tersebut hanyalah sebuah impian yang sulit diraih (Salahuddin, M., Haluti, A., & Nurhikmah, 2020). Persoalan tersebut sejatinya hanya dapat diatasi dengan adanya kebijakan baru yang bijak dan memperhatikan berbagai aspek secara baik. Kebijakan keolahragaan mengenai pendanaan ini perlu segera dibenahi sebagai pemenuhan hak dan kesejahteraan atlet, terutama atlet-atlet berprestasi. Kementerian Pemuda dan Olahraga menjadi sorotan utama dari berlangsungnya perbaikan sistem, kebijakan, dan tatanan keolahragaan nasional di samping organisasi keolahragaan lainnya.

Dengan adanya permasalahan anggaran keolahragaan dalam upaya peningkatan prestasi olahraga nasional yang dihadapi negara kita sekarang ini, sehingga memunculkan pentingnya penelitian terkait anggaran olahraga dengan prestasi olahraga nasional ini dilakukan dan menjadikan Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia (Kemenpora) sebagai tolak ukur peningkatan prestasi olahraga nasional dalam aspek pendanaan. Anggaran keolahragaan nasional yang selalu minim dari tahun ke tahun tidak terlepas dari pengajuan Kemenpora sehingga berdampak pada tingkat prestasi olahraga Indonesia. Berbagai aspek mendapatkan pengaruh dari adanya hal tersebut, seperti sarana dan prasarana olahraga, sumber daya pembinaan atlet, terutama kesejahteraan atlet prestasi dan non-prestasi. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada anggaran keolahragaan di Kemenpora saja, akan tetapi melihat faktor dan peluang lain dalam upaya efektif peningkatan prestasi olahraga nasional. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kompleksitas dengan peran pemerintah sehingga evaluasi, solusi dan inovasi dapat terbentuk dan berdampak positif bagi keolahragaan nasional

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh antara anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2022 dengan tingkat prestasi olahraga nasional?
- 2) Apakah terdapat pengaruh antara penambahan dan pengurangan anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2022 dengan tingkat prestasi olahraga nasional?
- 3) Apa saja yang menjadi faktor peningkatan prestasi olahraga nasional tahun 2020 hingga 2022?
- 4) Apa saja yang menjadi faktor penurunan prestasi olahraga nasional tahun 2020 hingga 2022?
- 5) Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi olahraga nasional di tengah kondisi saat ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka didapatkan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pengaruh antara anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2022 dengan tingkat prestasi olahraga nasional.
- 2) Mengetahui pengaruh antara penambahan dan pengurangan anggaran Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2020-2022 dengan tingkat prestasi olahraga nasional.
- 3) Mengetahui apa saja faktor peningkatan prestasi olahraga nasional.
- 4) Mengetahui apa saja faktor penurunan prestasi olahraga nasional.
- 5) Mengetahui strategi yang tepat untuk meningkatkan prestasi olahraga nasional di tengah kondisi saat ini

1.4 Manfaat/Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dan dampak positif bagi setiap unsur yang termasuk dalam penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan dampak positif terhadap prestasi olahraga nasional dalam bentuk evaluasi, solusi dan inovasi terkait peningkatan database dan aspek peningkatan prestasi olahraga nasional lainnya.
- 2) Memberikan manfaat berupa pernyataan narasumber terkait kondisi olahraga nasional dan cara meningkatkannya, baik tingkat daerah, nasional, bahkan internasional.
- 3) Memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca terkait hasil penelitian, serta memberi masukan terhadap peneliti selanjutnya dalam koridor dan bahasan yang mendalam..

1.5 Struktrur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi, peneliti mengurutkan dan menjelaskan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (PKTI) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) tahun 2019 (Saripudin et al., 2019) dengan penjelasannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisikan uraian mengenai pendahuluan. Bagian awal dari skripsi ini memberikan penjelasan dan paparan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian.

BAB II Kajian Pustaka, terdiri dari beberapa teori pendukung dalam penelitian. Pada bagian ini peneliti memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Melalui kajian Pustaka peneliti menjelaskan terkait prestasi olahraga nasional (mencakup kondisi prestasi olahraga Indonesia) dan menjelaskan mengenai anggaran keolahragaan nasional (mencakup system pengelolaan keuangan, serta kondisi anggaran keolahragaan di Indonesia).

BAB III Metode Penelitian, bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian. Bab ini berisi tentang metode penelitian, desain penelitian, tahapan penelitian, partisipan dan tempat dilakukannya penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan isu etik penelitian.

BAB IV Temuan dan Bahasan, bagian ini membahas mengenai hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Temuan penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan dan analisis data dalam bentuk paparan.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, bagian ini menjadi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dengan menggunakan dua alternatif penulisan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat serta berisikan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil temuan penelitian dan rekomendasi untuk peneliti berikutnya